

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada BAB ini membahas mengenai simpulan pada penelitian serta implikasi dan rekomendasi untuk pengelola sosial media perpustakaan Salman *Reading Corner*, pengikut akun *@salmanreadingcorner* dan peneliti yang akan datang, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.

5.1 Simpulan

5.1.1 Simpulan Umum

Dari hasil analisis Perpustakaan Salman *Reading Corner* dalam melakukan promosi koleksi pada fitur *reels* telah melaksanakan strategi khusus yang mencakup aspek *Share, Optimize, Manage* dan juga *Engage*. Akun *Instagram* Salman *Reading Corner* telah berdiri sejak tahun 2016, Sosial media *Instagram* ini dipilih sebagai media komunikasi antara perpustakaan dengan pengikutnya. Seiring perkembangan dan pembaharuan fitur *instagram*, promosi koleksi yang awalnya hanya mengandalkan postingan foto pada *feeds instagram*, kini perpustakaan melakukan pembaharuan dengan memanfaatkan fitur *reels* sebagai medianya. Fitur *reels* mencakup audio dan visual yang membuat pengikut akun *Instagram* Salman *Reading Corner* lebih tertarik dan ingin mengetahui lebih lanjut terhadap isi buku yang dipromosikan. Bentuk promosi koleksi yang dilakukan oleh perpustakaan Salman *Reading Corner* diantaranya adalah konten cerita MinPus, konten *review* buku, konten promosi buku dengan *quote*, konten promosi rekomendasi buku sesuai tema, konten promosi buku yang berkolaborasi dengan pemustaka, dan juga konten-konten terkini yang diadaptasi untuk mempromosikan buku-buku di perpustakaan Salman *Reading Corner*.

5.1.2 Simpulan Khusus

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini, terdapat beberapa kesimpulan khusus berdasarkan kepada rumusan masalah yang telah ditetapkan. Berikut merupakan rincian simpulan berdasarkan rumusan masalah tersebut:

1. Analisis promosi koleksi perpustakaan dengan fitur *reels* dalam aspek *Share*. Perpustakaan menentukan pemilihan media yang tepat dalam melakukan promosi dan komunikasi dengan pengikutnya. Pemilihan fitur *reels* sebagai media untuk melakukan promosi koleksi perpustakaan dipilih karena fitur ini mengutamakan visualisasi yang didalamnya mencakup audio dan visual. Terlebih citra yang dibangun oleh perpustakaan *Salman Reading Corner* adalah *cheerfull*, santai, ringan dan kekinian agar dapat lebih dekat dengan pengikutnya. Sedangkan dalam membangun koneksi dan kepercayaan pengikut terhadap perpustakaan adalah dengan selalu melibatkan pengikut dalam konten, baik berupa ajakan diskusi maupun ajakan untuk berliterasi, dan juga menyediakan konten yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.
2. Analisis promosi koleksi perpustakaan dengan fitur *reels* pada aspek *optimize*. Perpustakaan mengoptimalkan sebuah *plan* komunikasi dengan baik sehingga dapat menghasilkan dampak yang maksimum pada promosi, pesan dan juga nilai. Optimalisasi yang dilakukan oleh perpustakaan diantaranya menjaga kesinambungan dan konsistensi dalam pembuatan konten sesuai dengan *key performance indicator* (KPI). Penggunaan aplikasi *trello* sebagai media untuk *workspace* bagi tim media sosial. Dan dalam penyampaian informasi secara optimal, perpustakaan memberikan informasi lebih pada *caption*. Perpustakaan menyediakan juga layanan serta akses cepat yang terdapat pada bio *Instagram* perpustakaan *@salmanreadingcorner* seperti *Gmail*, website, dan akses layanan cepat via *WhatsApp*.

3. Temuan ketiga Analisis promosi koleksi perpustakaan dengan media fitur *reels* pada aspek *Manage*. Dapat diketahui bahwa Performa trend terkini sangat efektif digunakan dalam konten-konten perpustakaan Salman *Reading Corner*. Namun tidak semua konten dapat diadaptasi, perpustakaan harus tetap memilih dan memilah konten mana yang sesuai dengan ranah perpustakaan Salman. Selain itu, perpustakaan melakukan pengelolaan koleksi dengan menggunakan *hashtag*, hal ini berupaya untuk memudahkan pengguna dalam mencari konten sesuai dengan kelompok temanya. Aspek *manage* dalam *real time interaction* dan *quick response* perpustakaan memanfaatkan fitur-fitur pada aplikasi *instagram* seperti *Live ig* dan *Instagram story* dengan membuat konten polling, kuis, tautan, *QnE* atau sesi tanya MinPus. Fitur-fitur tersebut digunakan secara maksimal sebagai sarana komunikasi langsung dengan pengikutnya.
4. Temuan keempat Analisis promosi koleksi perpustakaan dengan fitur *reels* pada aspek *Engage*. Dalam menarik perhatian pengikut yang potensial, analisis strategi perpustakaan adalah dengan membuat konten yang menarik dan general untuk semua kalangan baik pengikut maupun khalayak umum, Adapun bentuk kerjasama yang dilakukan oleh perpustakaan dengan pihak ketiga antara lain melakukan kolaborasi dengan *Instagram* masjid Salman ITB, melakukan kolaborasi dengan *Instagram* pribadi pemustaka, dan melakukan kolaborasi dengan pemateri *roompi corner*.

5.2 Implikasi

Penelitian ini berimplikasi pada analisis pemanfaatan *reels Instagram* @salmanreadingcorner sebagai media untuk melakukan promosi koleksi, selain itu perpustakaan dapat menganalisis secara mendalam mengenai pemilihan media yang tepat dalam melakukan promosi, memonitoring dan memanage penyampaian konten promosi koleksi yang optimal kepada pengikut serta terhubungnya interaksi yang baik antara perpustakaan dengan pemustaka. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan didapatkan data bahwa

pengikut akun *Instagram* *Salman Reading Corner* merasa bahwa penggunaan *reels* sebagai media koleksi promosi memudahkan mereka dalam memenuhi kebutuhan informasi baru khususnya kebutuhan informasi mengenai koleksi dan referensi buku. Dengan tampilan yang menarik, pengikut akun *Instagram* lebih nyaman menonton video *reels* dengan sajian audio dan visual. Sehingga kedepannya perpustakaan diharapkan dapat lebih konsisten dalam membuat konten yang menarik lainnya.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan yaitu mengenai analisis pemanfaatan *reels Instagram @salmanreadingcorner* sebagai media untuk melakukan promosi koleksi, maka terdapat beberapa rekomendasi dari peneliti yang diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Pengelola Akun Instagram Salman Reading Corner

Berdasarkan hasil penelitian, konten *reels* perpustakaan *Salman Reading Corner* telah memiliki potensi yang cukup baik dengan jangkauan yang luas, hal tersebut berdasarkan terhadap konten-konten sebelumnya dengan *viewer* mencapai puluhan ribu, oleh karenanya dengan potensi ini diharapkan perpustakaan *Salman Reading Corner* dapat lebih konsisten dalam *uploading* konten secara berkala, khususnya konten *reels* yang menarik dan menyenangkan. Selanjutnya seperti yang sudah dibahas juga sebelumnya bahwa kendala dalam pembuatan konten *reels* ini adalah masih kurangnya sarana dan prasarana serta *talent* dalam pembuatan video. Diharapkan dengan seiring berjalannya waktu, perpustakaan dapat meningkatkan fasilitas, sarana dan prasarana serta SDM yang memadai guna memberikan hasil konten yang optimal. Rekomendasi selanjutnya Dalam hal penggunaan hastag, diharapkan perpustakaan dapat mengklasifikasi setiap konten berdasarkan jenisnya dengan menggunakan hastag khusus dengan ciri khas *Salman Reading Corner* sehingga memudahkan pengguna dalam memenuhi kebutuhan informasi. Dan yang terakhir diharapkan perpustakaan dapat menjalin relasi dan kerjasama

lebih luas lagi khususnya dengan perpustakaan khusus masjid lainnya, sehingga dapat terjalin kolaborasi antar perpustakaan.

2. Peneliti Selanjutnya

Dengan perkembangan teknologi yang kian pesat, dan tentunya kedepannya akan selalu ada pembaharuan pada aplikasi *Instagram* khususnya fitur *reels*. Maka diharapkan pada peneliti selanjutnya dapat menganalisis pembaharuan teknologi di masa mendatang. Selain itu melihat peluang dan potensi akan eksistensi perpustakaan *Salman Reading Corner* pada *platform* media sosial lainnya diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat melakukan implementasi mengenai analisis promosi koleksi pada media sosial *Tiktok*, *Twitter*, *Facebook*, website dan masih banyak lagi.